

**PENGARUH MODEL *WRITE AROUND* BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SEI BALAI**

Elsa Aridzka Siagian¹, Dailami²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

email: misselsa206@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks negosiasi siswa yang ditunjukkan dengan sulitnya siswa dalam mencari dan menuangkan ide/gagasan ke dalam bentuk tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Balai sebelum menerapkan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Balai yang berjumlah 72 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh Kesimpulan nilai rata-rata hasil *posttest* kemampuan menulis teks negosiasi siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar berada pada kategori kurang baik; 2) nilai rata-rata hasil *posttest* kemampuan menulis teks negosiasi siswa setelah diterapkan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar berada pada kategori baik; 3) terdapat pengaruh model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa.

Kata Kunci : Menulis Teks Negosiasi, Write Around, Media Gambar

Abstract

This research is motivated by the low ability to write negotiation texts of students which is shown by the difficulty of students in finding and expressing ideas/concepts into written form. This study aims to determine: 1.) Ability to write negotiation texts at Xth class students of SMA Negeri 1 Sei Balai, Implementing the writing around learning model assisted by image media. 2.) Ability to write negotiation texts at Xth students of SMA Negeri 1 Sei Balai, implementing the writing around learning model assisted by image media. 3.) The effect of the write around learning model assisted by image media on the ability to write negotiation texts at Xth class students of SMA Negeri 1 Sei Balai. The research belongs to experimental research using a quantitative approach. The sample are 72 students at Xth class students of SMA Negeri 1 Sei Balai. Based on the results of the study, the following conclusions were obtained: 1) the average value of the posttest results of students' ability to write negotiation texts before the application of the write around learning model assisted by image media is in the less good category; 2) the average value of the posttest results of students' ability to write negotiation texts after the application of the write around learning model assisted by image media was in the good category; 3) There is an influence of the writing learning model assisted by a series of picture media on students' ability to write negotiation texts.

Keywords: Writing Skills Negotiation Text, Writing Around, Picture Media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hak asasi manusia dan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi individu secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk hidup mandiri, berpartisipasi aktif dalam masyarakat, serta berkontribusi pada kemajuan bangsa. Pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan seiring dengan dinamika sosial, budaya, dan politik.

Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Pendidikan tersebut merupakan tuntutan di dalam hidup dan tumbuh kembang anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Salah satu proses belajar yang ada di sekolah adalah pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berisi beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran dengan komponen keterampilan berbahasa seperti keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya dalam mendasari setiap proses berbahasa. Oleh karena itu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis harus dimiliki oleh setiap peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik.

Seperti yang disebutkan di atas, menulis dapat dikatakan cara atau perbuatan yang imajinatif, sehingga orang tersebut dapat menyalurkan komunikasi secara tidak langsung melalui tulisan. Menurut (Umayah et al., 2019), kemampuan menulis tidak dapat dipisahkan dari kemampuan membaca. Membaca tanpa menulis ibarat berjalan dengan satu kaki, karena pengetahuan yang diperoleh dari membaca tidak akan berarti jika tidak diwujudkan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, aktivitas menulis dan membaca saling terkait dan mempengaruhi minat serta kebiasaan membaca seseorang. Maka dari itu, menulis dapat menuangkan segala ide, gagasan yang ada dalam pikirannya ke bentuk tulisan sehingga peserta didik mampu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Menurut (Sidabutar & Medan, 2023) Menulis adalah upaya melahirkan perasaan dan pikiran lewat bahasa tulis. Secara garis besar, penulis menuangkan ide, gagasan agar dapat dibaca oleh orang lain.

Pada dasarnya pembelajaran menulis di sekolah-sekolah belumlah sampai pada tahap apresiatif, karena siswa sulit untuk mengungkapkan ide atau gagasannya kedalam bentuk tulisan, terutama dalam menulis teks negosiasi. Dalam konteks ini siswa menghadapi beberapa kesulitan yang signifikan dalam

menulis teks negosiasi, yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif. Salah satu kesulitan utama adalah kurangnya pemahaman tentang struktur dan unsur-unsur teks negosiasi. Teks negosiasi memiliki struktur yang khas, yang meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup. Namun, banyak siswa yang tidak memahami struktur ini, sehingga mereka kesulitan dalam menyusun teks negosiasi yang efektif. Selain itu, siswa juga menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan dan menyampaikan pendapat dengan jelas. Teks negosiasi biasanya diawali dengan identifikasi permasalahan yang akan dinegosiasikan. Namun, banyak siswa yang kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan atau menyampaikan pendapat dengan jelas, sehingga mereka kesulitan dalam menulis teks negosiasi yang persuasif.

Selain itu, keterbatasan kosakata dan kemampuan berbahasa juga merupakan salah satu kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks negosiasi. Kemampuan berbahasa yang baik sangat penting dalam menulis teks negosiasi. Namun, banyak siswa yang memiliki keterbatasan kosakata atau kemampuan berbahasa, sehingga mereka kesulitan dalam menyampaikan pendapat dan berargumentasi dengan jelas. Untuk mengatasi permasalahan ini seorang pendidik juga dituntut untuk selalu inovatif dan kreatif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Untuk membantu pendidik dalam mengatasi permasalahan kemampuan menulis teks negosiasi, maka diperlukan model pembelajaran dan media pembelajaran yang efektif dan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *write around*. Model pembelajaran *write around* adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, yang mana setiap anggota kelompok secara bergilir wajib untuk mencurahkan gagasan, ide atau pemikirannya dalam bentuk tulisan, sehingga akan tercipta sebuah karangan/paragraf yang lengkap serta terpadu.

Sejalan dengan (Herianti et al., 2020) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *write around* merupakan salah satu tipe *cooperative learning*, penggunaan model pembelajaran ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir cepat, kemampuan menulis, serta kemampuan membuat kesimpulan dari suatu karangan/teks.

Selain model pembelajaran, media pembelajaran juga dapat diterapkan oleh pendidik dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau gagasan dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan interaktif,

sehingga membantu peserta didik dalam memahami konten pelajaran dengan lebih baik.

Hamalik (dalam Di & Dasar, 2020) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan hal ini, menurut (Dewi et al., n.d. 2020) dengan media pembelajarn, seorang peserta didik memerlukan perantara atau biasa disebut media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran, guru dapat mengalihkan perhatian siswa, agar tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar. .

Menyikapi permasalahan di atas, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam menulis teks negosiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Write Around* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sei Balai”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini memperkenalkan dan menjelaskan dampak model *Write Around* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks negosiasi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Sei Balai. Yang tujuannya untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dari suatu yang diterapkan pada subjek atau siswa dengan memberikan perlakuan pada kelas populasi dan sampel dengan menggunakan metode penelitian eksperimen.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *Two-Group Post-Test Design*. Menurut Sugiyono (2017), *Two Group Posttest Design* adalah desain penelitian yang membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tanpa adanya pretest. Dalam desain ini, kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda, kemudian diukur hasilnya menggunakan posttest. Tujuan dari desain ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan menerima pembelajaran atau perlakuan dengan menggunakan model *Write Around* berbantuan media gambar (X), sementara kelompok kontrol tidak akan menggunakan model *Write Arund* berbantuan media gambar (Y).

Populasi dalam penelitan ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Balai Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 211 siswa yang terdiri dari 6 kelas. Teknik penarikan sampel dilakukan melalui pengambilan acak dari enam gulungan kertas yang mewakili nama-nama kelas X di SMA Negeri 1

Sei Balai Tahun Ajaran 2024/2025. Prosesnya melibatkan penggulungan enam buah kertas yang berisi nama kelas. Gulungan kertas pertama dijadikan sebagai Kelas Kontrol dan gulungan kertas kedua dijadikan Kelas Eksperimen. Berdasarkan penentuan sampel yang telah dilakukan terpilihlah kelas X-3 sebagai Kelas Eksperimen dengan jumlah 36 siswa dan X-4 sebagai kelas Kontrol dengan jumlah 36 Siswa.

Instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. (Herlina et al., 2023) Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti agar proses kegiatan, pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Adapun instrumen penelitian atau alat ukur yang digunakan peneliti ialah tes kerja kemampuan menulis teks negosiasi dengan kriteria struktur dan kaidah kebahasaan yang lengkap. Tes ini bermaksud untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks negosiasi sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* berbantuan media gambar. Tes ini dilakukan diakhir proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Write Around* berbantuan media gambar.

Dalam penelitian ini datanya adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Balai, yang perkelasnya berjumlah 36 siswa dan sumber dalam penelitian ini adalah Tes dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai acuan untuk mengetahui hasil dari penerapan model *Write Around* berbantuan media gambar pada kelas eksperimen, dan hasil dari penerapan konvensional pada kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian perhitungan, maka didapati hasil nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi pada kelas kontrol adalah 69, hasil perhitungan standard deviasi adalah 8,36, dan standard error adalah 1,41. Adapun hasil perhitungan tersebut merupakan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang berjumlah 36 siswa.

Tabel 1. Identifikasi Kecenderungan Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
85-100	2	5,5%	A = Sangat Baik
75-84	9	25%	B = Baik
60-74	19	52,7%	C = Cukup Baik
40-59	6	16,6%	D = Kurang Baik
0-39	-	-	E = Sangat Kurang
Jumlah	36	100%	

Dari tabel 1 di atas bahwa pada kelas control yakni hasil belajar kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi tanpa menggunakan model *write around* dan berbantuan media gambar masuk kedalam empat kategori, yaitu 2 siswa atau 5,5% dikategorikan sangat baik, 9 siswa atau 25% dikategorikan baik, 19 siswa atau 52,7% dikategorikan cukup baik, dan 6 siswa atau 16,6% dikategorikan kurang baik.

Selanjutnya uraian perhitungan pada kelas eksperimen didapati hasil nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi pada kelas eksperimen adalah 83, hasil perhitungan standar deviasi adalah 4,79, dan standard error adalah 0,81. Adapun hasil perhitungan tersebut merupakan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang berjumlah 36 siswa.

Tabel 2. Identifikasi Kecenderungan Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
85-100	18	50%	A = Sangat Baik
75-84	18	50%	B = Baik
60-74	-	-	C = Cukup Baik
40-59	-	-	D = Kurang Baik
0-39	-	-	E = Sangat Kurang
Jumlah	36	100%	

Dari tabel 2 di atas bahwa pada kelas eksperimen yakni hasil belajar kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan model *write around* dan berbantuan media gambar masuk kedalam dua kategori, yaitu 18 siswa atau 50% dikategorikan sangat baik, 18 siswa atau 50% dikategorikan baik. Setelah perhitungan hasil t_0 diperoleh, selanjutnya disesuaikan dengan tabel “t” pada taraf signifikan 5% dengan nilai $dk = 71$. Pada tabel “t” taraf dengan $dk = 71$ pada taraf signifikan 5% = 1,66660. Ternyata t_0 yang diperoleh lebih besar dari pada t table yaitu $9,45 > 1,66660$, maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan adanya pengaruh model *write around* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Sei Balai. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada bagian ini tidak lagi memuat rancangan penelitian, namun terfokus pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian harus diterangkan secara jelas dan ringkas. Hasilnya harus merangkum temuan (ilmiah) dari pada memberikan data dengan sangat rinci.

SIMPULAN

Kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan model *write around* berbantuan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Balai tergolong sangat baik, dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 90 dengan hasil nilai rata-rata 83. Sedangkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi tanpa menggunakan model *write around* berbantuan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Balai tergolong cukup baik, dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 85 dengan hasil nilai rata-rata 69. Terdapat juga pengaruh yang signifikan pada model *write around* berbantuan media gambar yang diterapkan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Balai dengan taraf signifikan 5% = 1,66660 dengan $dk = 71$. Ternyata t_o yang diperoleh lebih besar dari t table yaitu $9,45 > 1,66660$. Hal ini membuktikan bahwa (H_a) diterima, yaitu adanya pengaruh penggunaan model *write around* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Balai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga selama proses penelitian ini. Terimakasih juga kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Sei Balai yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk melaksanakan penelitian ini, serta para siswa yang telah berpartisipasi aktif. Tak lupa, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan material, serta doa dan motivasi yang tiada henti sepanjang proses penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, K., Studi, P., Islam, P., Usia, A., & Dini, A. U. (N.D.). *Pentingnya Media Pembelajaran*.
- Di, B., & Dasar, S. (2020). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1), 23–27.
- Herianti, A., Rodiyana, R., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Majalengka, U. (2020). *Penerapan Model Write Around Untuk*. 20, 340–347.
- Herlina, N., Sesmiarni, Z., Zakir, S., & Ilmi, D. (2023). *Analisis Hambatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Informatika Di Mtsn 6 Agam*. 02(01), 86–103.

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 27 – 34

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

Sidabutar, A. A., & Medan, U. N. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Write Around Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2022 / 2023*. 3(2), 258–276.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Umayah, I., Annisa, P. B., & Fauziya, D. S. (2019). *Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Dengan*. 2(November), 987–996.